

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Akuntansi, utang merupakan salah satu akun atau pos yang sangat krusial atau penting bagi perusahaan. Utang adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada pihak lain. Melalui utang, perusahaan mendapatkan tambahan biaya dari pihak eksternal yang dapat digunakan untuk menjalankan operasionalnya. Biasanya utang dalam perusahaan akan terbagi menjadi dua jenis, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh suatu entitas atau perusahaan kepada pihak lain di masa depan karena telah menerima barang, jasa, atau pinjaman. Utang merupakan bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Utang dalam akuntansi adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain, biasanya sebagai hasil dari transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit. Menurut Kieso et al. (2011), utang mencerminkan kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang timbul dari kewajiban saat ini.

Bukan hanya itu, utang juga digunakan oleh *stakeholder* untuk pengambilan keputusan seperti penilaian kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Utang juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Oleh karena itu, diperlukan transparansi, akuntabilitas, dan penyajian yang wajar terhadap pos ini. Pencatatannya juga harus dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk memastikan

bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang andal, relevan dan dapat dibandingkan. Begitupun dengan pengakuan dan pengukuran utang, harus dilakukan secara akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, karena kesalahan dalam pencatatan utang dapat berdampak langsung dalam kewajaran laporan keuangan. Utang menyediakan sumber dana yang diperlukan untuk investasi dan ekspansi. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat memperoleh modal tanpa harus mengeluarkan ekuitas baru. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2013), utang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham dengan menggunakan *leverage*.

Untuk memastikan bahwa pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian utang dalam pelaporan keuangan dilakukan secara wajar dan sesuai standar, maka diperlukan proses audit. Prosedur audit yang dilakukan meliputi pemahaman atas sistem pengendalian internal perusahaan, pemeriksaan dokumen pendukung seperti faktur, kontrak, dan bukti pembayaran, serta berita acara konfirmasi dari kreditur. Selain itu, auditor juga akan menilai kelengkapan dan keberadaan utang yang dicatat serta menguji ketepatan klasifikasinya. Audit utang adalah proses pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa utang yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Audit ini bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa utang yang dilaporkan mencerminkan kewajiban yang sebenarnya dan tidak ada penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan atau pemangku kepentingan (Arens, A. A., & Beasley, 2014).

Audit di KAP Tarmizi Achmad termasuk audit utang, dimulai dari perencanaan, pengumpulan bukti, konfirmasi, sampai ke pemeriksaan laporan keuangan dan penerbitan laporan audit independen. Hal ini juga dilakukan saat audit utang pada Puskesmas XYBC untuk memastikan nominal utang sesuai dan akurat dengan keadaan yang sesungguhnya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di KAP Tarmizi Achmad dan Puskesmas XYBC, proses pencatatan yang telah dilakukan dengan dokumen yang memadai dan cukup lengkap. Namun, dalam dokumen pencatatan utang tidak terdapat keterangan tentang pelunasan dan terdapat diskon yang tidak tercatat dalam Puskemas XYBC. Hal ini dapat menyebabkan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan melakukan penagihan kembali. Ditambah, *staff accounting* tidak melakukan rekonsiliasi secara periodik karena kurangnya koordinasi. Seharusnya staf akuntansi melakukan rekonsiliasi atau pengecekan data yang sesuai agar perusahaan dapat menemukan perbedaan dan meminimalisir kecurangan pada utang.

Selain itu, auditor menghadapi beberapa kendala saat mengaudit. Salah satu kendala dalam audit lapangan utang jangka pendek di Puskesmas XYBC yaitu, melakukan penelitian atas keterlambatan dalam pencatatan diskon atau tidak dicatat ke dalam surat konfirmasi bank oleh pihak yang terkait. Kasus seperti ini, auditor harus melakukan penerapan prosedur alternatif, seperti melakukan pemeriksaan kembali atau menanyakan kepada petugas lapangan terkait pembayaran setelah tanggal neraca, atau pemeriksaan melalui vertifikasi RITP atau RJTP untuk memperoleh

bukti audit yang memadai. (d disesuaikan dengan keadaan lapangan terkait audit utang Puskesmas XYBC)

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prosedur audit utang jangka pendek yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad kepada Puskesmas XYBC. KAP sebagai pihak independen memiliki tanggung jawab yang profesional untuk menerapkan prosedur audit sesuai dengan standar auditing yang berlaku saat ini. Maka dari itu, sangat penting bagi auditor untuk mengetahui sejauh mana prosedur audit utang jangka pendek yang diterapkan efektif dalam menguji kewajaran akun utang jangka pendek yang auditor periksa. Penelitian ini juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan audit atas utang jangka pendek serta mengkaji efektivitas dan kecakupan prosedur audit yang KAP Tarmizi Achmad terapkan dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan dalam praktik audit serta peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian audit utang jangka pendek. Pada penelitian di Puskesmas XYBC, KAP Tarmizi Achmad sebagai pihak yang melakukan audit pada perusahaan tersebut. Auditor menyampaikan hasil selama melaksanakan audit perusahaan yaitu KAP Tarmizi Achmad telah melakukan prosedur audit dengan baik. Akan tetapi, perusahaan tidak memiliki buku pembantu utang dan terdapat selisih pada surat konfirmasi bank yang auditor cek saat lapangan. Oleh karena itu, auditor dan klien harus berdiskusi terkait masalah selisih yang ditemukan agar membantu untuk mengirimkan data yang belum tercatat saat pemeriksaan lapangan supaya kedepannya bisa lebih baik dalam pemasukan selisih dan tidak memengaruhi ke dalam laporan keuangan yang akan KAP Tarmizi Achmad audit.

Berdasarkan latar belakang ini penulis ingin membahas lebih dalam mengenai penerapan prosedur audit atas akun utang dan bagaimana pemeriksaan utang jangka pendek agar dapat disajikan pada laporan keuangan. Oleh karena itu, judul yang diangkat penulis yaitu **“Penerapan Prosedur Audit Dalam Pemeriksaan Utang Jangka Pendek di KAP Tarmizi Achmad”**

1.1.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan penjabaran latar belakang, Pemeriksaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa saldo utang jangka pendek yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan apakah telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan prosedur audit yang diterapkan oleh KAP Tarmizi Achmad dalam pemeriksaan utang jangka pendek.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.2.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini ditinjau dari rumusan yang akan dibahas adalah membandingkan prosedur audit dalam pemeriksaan akun utang jangka pendek secara teoritis dengan praktik yang diterapkan oleh KAP Tarmizi Achmad.

1.2.2 Manfaat Penulisan

Berikut rangkaian manfaat dalam penulisan :

a. Bagi KAP Tarmizi Achmad

Manfaat untuk perusahaan adalah dapat digunakan sebagai referensi untuk audit dan dapat membangun hubungan baik antara perusahaan dan universitas untuk memberikan yang lebih luas kepada mahasiswa.

b. Bagi Perusahaan

Untuk membantu dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat serta menghindari terjadinya *froud* yang dilakukan manajemen dalam perusahaan.

c. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mahasiswa mengenai prosedur audit pada akun utang jangka pendek di KAP dan Dapat menambah referensi pada perpustakaan Universitas Diponegoro mengenai penerapan prosedur audit dalam pemeriksaan akun utang jangka pendek di Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dan menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang.

d. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi di luar kampus K. Pekalongan D3 Akuntansi sekolah vokasi Universitas Diponegoro dan menambah wawasan mengenai penerapan prosedur audit dalam pemeriksaan akun utang jangka pendek, serta menambah wawasan dan pengalaman kerja bagi penulis di masa yang akan datang.

1.3 Metode Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana prosedur audit dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memeriksa akun utang jangka pendek. Fokus utama penelitian adalah proses pengumpulan bukti audit, pengecekan dokumen pendukung, dan penelitian atas kepatuhan

terhadap standar akuntansi serta prosedur audit yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa saldo utang jangka pendek yang disajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dan dapat dipercaya. Nuryanto, N., Pratiwi, C. D., Bida, Y., Wardani, A. K., & Kurniasari, I. H. (2025).

1.4 Jenis Sumber Data

Penulis mengumpulkan informasi pendukung untuk tugas akhir ini dari berbagai macam sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber asli, dengan tujuan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini bersifat aktual, orisinal, dan spesifik terhadap kebutuhan studi tertentu.

- Wawancara dengan auditor mengenai tahapan audit akun utang.
- Kuesioner kepada staf klien mengenai utang jangka pendek yang dimiliki.
- Observasi langsung proses audit di kantor klien.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Data ini tidak diperoleh langsung dari sumber utamanya oleh peneliti, tetapi dari sumber yang telah ada sebelumnya.

- Laporan keuangan Perusahaan

- Laporan audit
- Data statistik pemerintah
- Artikel jurnal, skripsi, atau buku
- Arsip internal perusahaan atau instansi

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah Ringkasan yang berisikan materi- materi yang akan dibahas dalam pembahasan sebuah Tugas Akhir.

a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang Penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, dan data sistematika penulisan.

b. BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab dua ini membahas mengenai sejarah singkat instansi bersangkutan, struktur organisasi, *job description*, data lokasi dan logo KAP, tugas dan wewenang.

c. BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab tiga ini mencakup antara lain: tinjauan teori, tinjauan praktik serta perbandingan teori dan praktik terkait penerapan prosedur audit berdasarkan teori.

d. BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran.